



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PETERNAKAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. Yohanes Oktovianus, MM**

Jabatan : **Kepala Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur Daerah**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **E. Melkiades Laka Lena**

Jabatan : **Gubernur Nusa Tenggara Timur**

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, Maret 2025



Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Emanuel Melkiades Laka Lena

Ir. Yohanes Oktovianus, MM

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Daerah	
Asisten 3 Sekda	
Plt. Kepala Biro Organisasi	

PARAF HIERARKI	
Sekretaris	
Perencana Ahli Muda	
Penelaah Teknis Kebijakan	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PETERNAKAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			2025
1	2	3	4
1.	Tercapainya peningkatan populasi ternak	1. Persentase meningkatnya populasi ternak besar <ul style="list-style-type: none"> • Sapi • Kerbau • kuda 	5,68 %
		2. Persentase meningkatnya populasi ternak kecil <ul style="list-style-type: none"> • Kambing • Domba • Babi 	11,37%
		3. Persentase meningkatnya populasi ternak unggas	5,98%
2.	Tercapainya peningkatan persentase prasarana ternak yang memenuhi standar	Persentase prasarana pada kawasan peternakan yang memenuhi standar	90 %
3.	Tercapainya peningkatan persentase layanan kesehatan hewan	Persentase layanan Kesehatan hewan	80%
4.	Tercapainya peningkatan hilirisasi produk asal ternak	Unit usaha pangan asal ternak yang memenuhi standar NKV	48
5.	Tercapainya peningkatan konsumsi daging dan telur	Persentase konsumsi daging	10,11
		Persentase konsumsi telur	3,4

B. Pelaksanaan Anggaran

No	Uraian	Alokasi	Target
1.	APBD		
a.	Belanja (Program)	Rp. 42.305.762.700,-	Realisasi minimal 85%
	1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 33.037.076.237,-	Realisasi minimal 90%
	2. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 5.397.529.963,-	Realisasi minimal 85%
	3. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 3.055.302.500,-	Realisasi minimal 85%
	4. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 815.854.00,-	Realisasi minimal 85%
b.	Pendapatan	Rp. 9.050.000.000,-	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja+Pendapatan	Rp. 51.355.762.700,-	Realisasi minimal 90%
2.	APBN		
a.	Program Dekonsentrasi	Rp. -	-
	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	Realisasi minimal 90%
b.	Program Tugas Pembantuan		
	1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. -	Realisasi minimal 90%
	2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp. -	-
	3. Program Dukungan Manajemen	Rp. 177.976.000,-	Realisasi minimal 90%
	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp. -	-
	1. Program Dukungan Manajemen	Rp.	
	Jumlah Tugas Pembantuan	Rp. 177.976.000,-	Realisasi minimal 90%

- C. Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring) minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;
- D. Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% pertanggal 31 Desember tahun 2025;
- E. Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025;
- F. Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025;
- G. Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80);
- H. Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK ;
- I. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:
1. TL rekomendasi Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;
 2. TL rekomendasi dibawah Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;
- J. Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Minimal 5 (lima) Jenis;
- K. Penciptaan arsip elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang *diupload*) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%;
- L. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);

- M. Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99);
- N. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.

Gubernur Nusa Tenggara Timur,

Kupang, Maret 2025



Kepala Dinas Peternakan
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



E. Melkiades Laka Lena

Ir. Yohanes Oktovianus, MM

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Daerah	
Asisten 3 Sekda	
Plt. Kepala Biro Organisasi	

PARAF HIERARKI	
Sekretaris	
Perencana Ahli Muda	
Penelaah Teknis Kebijakan	